

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari paparan pembahasan penelitian ini, dengan tingkat kepercayaan 95%, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang kuat antara kesiapan belajar siswa dengan pencapaian kompetensi bidang keahlian teknik kendaraan ringan di kelas XI SMK Negeri 1 Lelea Kabupaten Indramayu. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,660 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
2. Terdapat hubungan yang kuat antara motivasi belajar siswa dengan pencapaian kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di kelas XI SMK Negeri 1 Lelea Kabupaten Indramayu. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,633 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
3. Secara bersama-sama antara kesiapan belajar siswa, motivasi belajar siswa dengan pencapaian kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di kelas XI SMK Negeri 1 Lelea Kabupaten Indramayu memiliki hubungan yang cukup signifikan yaitu sebesar 48,5%.

B. Saran

1. Bagi guru

- a. Kesiapan belajar siswa dan motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan terus karena dapat menunjang pencapaian kompetensi keahlian pada mata pelajaran teknik kendaraan ringan, khususnya pada empat standar kompetensi keahlian, yaitu Engine Tune-up (ETU), Transmisi (TRANS), Kopling (KOPL) dan Kelistrikan Body (BLC) engine.
- b. Untuk para guru yang mengajarkan mata pelajaran produktif teknik kendaraan ringan hendaknya memiliki kompetensi yang memadai didalam memberikan materi untuk mata pelajaran produktif teknik kendaraan ringan.

2. Bagi sekolah

- a. Reward untuk siswa berprestasi perlu ditingkatkan lagi untuk menunjang motivasi belajar siswa. Di samping itu, kepala sekolah perlu memantau kesiapan belajar siswa secara berkala, sehingga pencapaian kompetensi siswa dapat meningkat.
- b. Sekolah agar melakukan upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, melalui adanya program yang berupa kegiatan atau seminar-seminar yang membicarakan tentang peran motivasi dalam belajar, membuat peraturan atau tata tertib yang menyangkut kedisiplinan dan motivasi belajar, melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga yang memberikan pelayanan

tentang motivasi , melakukan monitoring terhadap pelaksanaan BP/BK di sekolah.

- c. Sekolah melalui para guru perlu menanamkan motivasi belajar dengan cara menyampaikan manfaat dan keuntungan dari materi yang akan diajarkan , menerapkan nuansa persaingan diantara para siswa, memberikan sangsi/hukuman yang mendidik dan memberikan pujian.
- d. Sekolah melalui para wali kelas dan guru BP/BK dengan cara memiliki program BP/BK yang menyentuh masalah motivasi belajar, segera menangani kesulitan elajar siswa danmemberikan solusi.
- e. Dalam hal kesiapan belajar, sekolah melalui para guru mata pelajaran agar menekankan pentingnya persiapan dalam belajar melalui : memberikan rangsangan atau tugas yang bersifat melatih kesiapan siswa, melakukan pemeriksaan berkala terhadap buku, modul atau peralatan yang dibawa siswa, memberikan pemahaman pentingnya kesiapan dalam belajar, memberikan sangsi yang mendidik bagi siswa yang terlambat dan memberikan pujian bagi siswa yang hadir tepat waktu, menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan tidak membikin jenuh.
- f. Sekolah perlu memperhatikan dan melengkapi sarana prasaranayang bisa membantu kesiapan belajar siswa, diantaranya kelengkapan buku paket,modul atau job sheet.

3. Bagi peneliti

Pencapaian keahlian kompetensi teknik kendaraan ringan dapat ditingkat melalui kesiapan belajar dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, untuk penelitian lanjutan tentang pencapaian kompetensi keahlian dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan variabel yang lain.

4. Untuk Siswa

- a. Agar memahami pentingnya motivasi belajar sebagai daya dorong dari dalam untuk menuju sukses, sehingga bisa diterapkan dalam kegiatan belajar dan bisa mempengaruhi rekan-rekannya untuk menjadi lebih baik.
- b. Agar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melakukan persiapan fisik, baik secara fisik, psikis, ataupun materilnya.